

EDISI : JUMAT, 25 SEPTEMBER 2015

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 23 September 2015

Economic Data

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Agustus) : 0,39% (mom) & 7,18% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,346 Miliar
 (per Agustus 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp 14.623 ↓ 0,94%
 (Kurs JISDOR pada 23 September 2015)

Stock Market Data

23 September 2015

IHSX : 4.244,43 (-2,29%)
 Nilai Transaksi : Rp 4,880 Triliun
 Volume Transaksi : 7,006 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 1,036 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,725 Triliun

Bond Market Data

23 September 2015

Ind Bond Index : 174,7451 ▼ 0,74%
 Gov Bond Index : 171,6274 ▼ 0,33%
 Corp Bond Index : 189,6327 ▼ 0,22%

Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Rabu 23/9/15 (%)	Selasa 22/9/15 (%)
3,57	FR0069	9,0440	8,9439
8,48	FR0070	9,4399	9,1398
13,48	FR0071	9,4528	9,2410
18,49	FR0068	9,5799	9,3553

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	+0,27%
			-2,15%
Saham Agresif		IRDSH	+0,81%
			-1,34%
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,24%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,31%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,11%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,09%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
		0,02%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			0,00%
			0,01%

Spotlight News

- Penerimaan pajak atas konsumsi tahun ini akan lebih rendah akibat pelambaan ekonomi dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Per Agustus realisasi PPN dan PPNBM hingga Agustus 2015 mencapai Rp257,2 triliun, turun 3,7%.
- Kesetaraan gender yang penuh diyakini dapat memperbaiki pertumbuhan produk domestik bruto secara global. Laporan terbaru McKinsey menunjukkan PDB global 2025 akan tumbuh hingga 26% atau sekitar US\$28 triliun
- Pencapaian target inflasi sebesar 2% pada September kemungkinan tertunda akibat perlambatan perekonomian China yang mempengaruhi harga minyak dan komoditas alam lainnya
- Persentase kewajiban divestasi perusahaan tambang asing kemungkinan bisa berubah seiring dengan revisi PP No.23/2010 yang akan keluar pada pekan depan
- Sentimen global dan domestik menekan rupiah. Sepanjang September, rupiah melemah 3,85% ke level Rp14.623 per dollar AS dan secara year to date melemah 17,2%. Diperkirakan, potensi pelemahan rupiah masih ada, meski tidak terlalu tajam
- Tren pelemahan harga pangan global diprediksi terus berlanjut hingga akhir tahun ini akibat pelemahan harga komoditas energy dan tambang, pelemahan perekonomian dunia dan suplai komoditas pangan yang cukup melimpah
- Dana Pensiun Pertamina berencana meningkatkan portofolio investasi pada perusahaan ritel domestik dengan mengincar 7-10% saham Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Macro Economy

1. Pajak atas Konsumsi Terkontraksi

Dirjen Pajak memperkirakan penerimaan pajak atas konsumsi pada tahun ini akan lebih rendah dari realisasi tahun lalu akibat pelambaan ekonomi dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Per Agustus realisasi PPN dan PPNBM hingga Agustus 2015 mencapai Rp257,2 triliun, turun 3,7%. (Bisnis Indonesia)

2. Pemerintah Entaskan 2,55 Juta Orang

Pemerintah harus mengentaskan setidaknya 2,55 juta jiwa penduduk miskin pada 2016. Padahal, sejak 2014, jumlah penduduk miskin cenderung bertambah. Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk miskin pada Maret 2015 sebanyak 28,59 juta jiwa. (Kompas)

3. Pemerintah Impor Beras 1,5 Juta Ton

Akibat El Nino berkepanjangan dan kekhawatiran stok beras untuk rakyat miskin habis pada akhir tahun ini, pemerintah mengimpor beras 1,5 juta ton. Keputusan mengimpor beras dari Thailand dan negara-negara lain itu ditetapkan pekan ini. (Kompas)

Global

1. Pertumbuhan PDB Global Berpotensi Naik

Kesetaraan gender yang penuh diyakini dapat memperbaiki pertumbuhan produk domestik bruto secara global. Laporan terbaru McKinesy menunjukkan PDB global 2025 akan tumbuh hingga 26% atau sekitar US\$28 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. China & AS Tingkatkan Perdagangan

Presiden China Xi Jinping berjanji akan terus melakukan reformasi untuk meningkatkan hubungan perdagangan dengan AS. Kerja sama bisnis antara China dan AS berpotensi akan membesar. (Bisnis Indonesia)

3. Pencapaian Inflasi Jepang Tertunda

Pencapaian target inflasi sebesar 2% pada September kemungkinan tertunda akibat perlambatan perekonomian China yang mempengaruhi harga minyak dan komoditas alam lainnya. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Persentase Divestasi Perusahaan Minerba Bisa Berubah

Persentase kewajiban divestasi perusahaan tambang asing kemungkinan bisa berubah seiring dengan revisi PP No.23/2010 yang akan keluar pada pekan depan. (Bisnis Indonesia)

2. Produk Perikanan & Pertanian Sulit Tembus Pasar Eropa

B POM menayakan produk perikanan dan pertanian nasional masih terganjal masuk ke pasar Eropa akibat lemahnya good manufacturing practice hingga standarisasi pengemasan produk. (Bisnis Indonesia)

3. Roadmap E-Commerce Molor, Terganjil Isu Pajak & DNI

Peta jalan e-commerce yang direncanakan rampung bulan ini molor hingga Oktober 2015 akibat isu pajak dan Daftar Negatif Investasi yang masih belum tuntas dan masih dibahas delapan lembaga terkait. (Bisnis Indonesia)

4. Kebijakan AS Ancam Ekspor Komoditas Udang RI

Hambatan-hambatan perdagangan yang diterapkan AS terhadap komoditas perikanan dikhawatirkan akan semakin mengganggu kinerja ekspor produk kelautan tersebut ke AS. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Sentimen Tekan Rupiah dan IHSG

Sentimen global dan domestik menekan rupiah. Sepanjang September, rupiah melemah 3,85% ke level Rp14.623 per dollar AS. Adapun sejak awal 2015, rupiah melemah 17,2%. Diperkirakan, potensi pelemahan rupiah masih ada, meskipun tidak terlalu tajam. (Kompas)

2. Rupiah Tekan IHSG

BEI siap merevisi proyeksi rerata nilai transaksi harian saham 2015 menjadi Rp6 triliun dari sebelumnya Rp7 triliun seiring dengan pelamahan IHSG dan nilai tukar rupiah. Pasar saham akan kembali bangkit bila belanja infrastruktur terealisasi penuh dan koordinasi antarmenteri berjalan baik. (Bisnis Indonesia)

3. Tren Pelemahan Harga Pangan Terus Berlanjut

Tren pelemahan harga pangan global diprediksi terus berlanjut hingga akhir tahun ini akibat pelemahan harga komoditas energy dan tambang, pelemahan perekonomian dunia dan suplai komoditas pangan yang cukup melimpah. (Bisnis Indonesia)

4. Tahun Depan, Harga Tembaga Bakal Terpuruk

Harga tembaga dirpediksi mencapai dasar terendah pada kuartal I/2016 akibat pertumbuhan permintaan tembaga di China dan emerging market tahun ini diprediksi stagnan. (Bisnis Indonesia)

5. Saham Big Cap Sudah Murah

Saham-saham berkapitalisasi besar seperti BRI, BCA, TLKM direkomendasikan beli karena harganya sudah murah yang dicerminkan oleh turunnya price to earning ratio (PER).

Korporasi

1. Struktur Permodalan Emiten Diperketat

OJK menanggapi positif ketentuan rasio utang terhadap modal (DER) 4:1 yang berlaku 2016 karena regulasi itu akan menguatkan modal perusahaan di Indonesia. Emiten disarankan menggelar rights issue untuk memperbesar modal)

2. SRAJ Batal Rgiths Issue

Sejahtera Anugrahjaya Tbk membatalkan rencana rights issue senilai Rp1,07 triliun yang akan sedianya digelar bulan ini seiring kondisi ekonomi yang melambat. (Bisnis Indonesia)

3. Lahan Sawit ANJT Terbakar

Lahan perkebunan seluas 356 hektare milik anak usaha Austindo Nusantara Jaya Tbk di Kalimantan Barat terbakar, sementara Provident Agro Tbk membantah tuduhan akan adanya pembakaran yang sengaja oleh anak usahanya Langgam Inti Hibrindo di Riau. (Bisnis Indonesia)

4. Serapan Capex WTON Berpotensi Hanya 70%

Wijaya Karya Beton Tbk memperkirakan hanya akan menyerap capex sebesar Rp360 miliar atau sekitar 70% dari anggaran belanja modal tahun ini sebesar Rp528 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Rencana Akuisisi HRUM Tertunda

Rencana Harum Energi Tbk mengakuisisi salah satu perusahaan tambang batu bara di Kalimantan terganjal oleh penurunan harga komoditas tersebut. Perseroan juga memproyeksikan produksi batu bara hingga akhir 2015 di bawah 4 juta ton, di bawah target awal sebesar 5 juta ton. (Bisnis Indonesia)

6. AKRA Mulai Proyek Tahun Depan

AKR Corporindo Tbk berencana memulai proyek pembangkit listrik berkapasitas 3x15 MW di Java Integrated Industrial Port Estate pada 2016. (Bisnis Indonesia)

7. MIKA Incar Pertumbuhan 17%

Mitra Keluarga Karyasehati Tbk memperkirakan pertumbuhan laba bersih tahun ini berada di kisaran 16-17%, lebih rendah dari realisasi beberapa tahun terakhir di atas 25%. Perseroan juga akan melakukan stock split 1:10. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

8. Multifinance Siap Emisi Obligasi Rp2,9 Triliun

Pefindo menyatakan sebanyak lima perusahaan multifinance masih akan menerbitkan obligasi senilai total Rp2,9 triliun sebagai modal kerja pembiayaan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. Dapen Pertamina Incar Induk Alfamart

Dana Pensiun Pertamina berencana meningkatkan portofolio investasi pada perusahaan ritel domestik dengan mengincar 7-10% saham Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). (Investor Daily)

10. Malindo Peroleh Pinjaman US\$20 Juta

Malindo Feedmill Tbk mendapatkan pinjaman sebesar US\$20 juta dari Bank UOB Indonesia. Perseroan bakal mengalokasikan dana tersebut untuk modal kerja. (Investor Daily)

11. Dwi Kemasindo Tunda Rencana Akuisisi

Dwi Aneka Kemasindo Tbk menunda rencana akuisisi dua perusahaan kemasan hingga akhir tahun ini atau awal tahun depan akibat kondisi ekonomi yang belum stabil. (Investor Daily)

12. Induk 7-Eleven Gandeng Credit Saison

Modern International Tbk (MDRN), pengelola 7-Eleven di Indonesia, menggandeng perusahaan asal Jepang, Credit Saison Co Ltd untuk mendirikan perusahaan patungan yang bergerak di bidang usaha pembiayaan waralaba. (Investor Daily)